

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan memiliki peran penting bagi perusahaan karena dengan kepemilikan kinerja keuangan yang bagus maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan akan menjadi salah satu daya tarik investor untuk menanamkan modal jika perusahaan itu memiliki prestasi bagus dan yang tercantum dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang dinilai penting oleh para pemangku kepentingan perusahaan dalam melihat kondisi suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui juga mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Teori yang menjadi dasar dalam penelitian-penelitian sebelumnya adalah semakin tinggi kinerja keuangan yang bisa sering di proksikan dengan rasio keuangan, akan menghasilkan nilai perusahaan yang semakin tinggi juga. Selain kinerja keuangan yang mempunyai keterlibatan dengan nilai perusahaan, terdapat juga struktur modal yang dapat digunakan para calon investor sebagai pertimbangan untuk menginvestasikan modalnya ke suatu perusahaan. Struktur modal merupakan kunci dari kinerja suatu perusahaan.

Dari hasil penelitian analisis dapat kita lihat bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan likuiditas dengan alat ukur aktiva lancar dengan hutang lancar , rasio solvabilitas dengan alat ukur total aktiva dengan total hutang , rasio rentabilitas dengan alat ukur laba dengan modal serta cash rasio dengan alat ukur kas dengan hutang lancar mengalami perkembangan yang sangat baik.

Dari hasil perhitungan terlihat rata-rata yang diukur berada dibawah 100%. Artinya bahwa dana yang tertanam dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar hutang lancar yang segera harus dipenuhi tidak terlalu tinggi. berdasarkan analisis rasio keuangan agar penyusun rencana untuk kebijaksanaan yang akan datang dapat diperbaiki Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penulis menggambarkan hasil observasi dan menganalisis data-data yang diperoleh di lapangan (**Resky Iskandar et al., 2023**).

Industri *Property* dan *Real Estate* merupakan industri yang bergerak dibidang pembangunan gedung-gedung fasilitas umum.adapun pasar *property* di Indonesia pada dasar nya dapat dibagi kedalam beberapa segmen pasar yaitu, gedung perkantoran (*office building*) ; *retail market* yang meliputi *swalayan* dan mall; apartemen dan kondominium; pasar kawasan *industry (industrial estate market)*; dan pasar hotel (**hotel market**).

Sektor *industri real estate* dan *property* merupakan sektor dengan karakteristik yang sulit untuk diprediksi dan berisiko tinggi, hal ini disebabkan pembiayaan atau sumber dana utama sektor ini pada umumnya diperoleh melalui kredit perbankan,sementara sektor ini beroperasi dengan menggunakan aktiva tetap berupa tanah dan bangunan.meskipun tanah dan baangunan dapat digunakan

untuk melunasi utang tetapi aktiva tersebut tidak dapat dikonversikan kedalam kas dalam waktu yang singkat, sehingga banyak pengembang didalam melunasi hutang biasanya di sebabkan oleh adanya penurunan tingkat penjualan. terjadinya penurunan ini merupakan akibat dari adanya spekulasi tanah (*mark-up tanah*) yang membuat harga tanah menjadi mahal, sehingga menyebabkan tingginya harga jual dibawah target yang ditetapkan. Meskipun demikian, dalam kenyataan sektor ini cukup diminati oleh banyak kalangan perusahaan dan mendapat dukungan penuh dari perbankan yang menyediakan portofolio kreditnya untuk *property*.

Sebagai implementasi dari kebijakan tersebut, telah bermunculan pula perusahaan-perusahaan baru baik yang berskala besar, menengah maupun kecil yang semakin turut meramaikan kegiatan sektor ini. Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat begitu pesat, sehingga peluang bagi setiap perusahaan untuk dapat meningkatkan produktivitasnya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan sistem manajemen yang baik merupakan produk dari perkembangan dan kemajuan tersebut. Salah satu fungsi dari manajemen adalah perencanaan, di mana merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam organisasi.

Perusahaan sebagai organisasi yang berorientasi ke komersialisasi membutuhkan secara langsung perencanaan, karena tanpa perencanaan perusahaan akan sulit mencapai tujuannya secara efektif, baik itu perencanaan kebutuhan modal pada masa yang akan datang atau perencanaan pemenuhan kebutuhan kas yang aman merupakan kunci sukses bagi manajer keuangan.

Dengan demikian tugas pokok manajer keuangan adalah merencanakan untuk memperoleh kas, dan menggunakan kas tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Perencanaan dan pengendalian arus kas merupakan salah satu hal yang perlu di perhatikan dalam pengelolaan kas.

Mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien melalui perencanaan dan pengendalian kas dengan laporan-laporan keuangan diantaranya neraca dan laba rugi dengan menggunakan keuangan yang direncanakan, mengawasi, mengarahkan, mengevaluasi dan mengordinasi aktiva dari berbagai fungsi satuan dari operasional. Kecenderungan masyarakat Indonesia saat menginvestasikan uangnya dari dulu hingga sekarang yaitu investasi dalam bentuk *properti dan real estate*. Kecenderungan ini tidak terlepas dari harga tanah dan bangunan yang selalu naik. Harga yang terus naik disebabkan karena tanah memiliki sifat tetap sementara permintaan terus bertambah mengikuti pertumbuhan populasi masyarakat yang membutuhkan tempat tinggal.

Pesatnya perusahaan yang ikut andil di sektor *properti dan real estate* mengakibatkan timbulnya persaingan. Akibatnya, perusahaan tersebut harus bersaing dengan perusahaan lain agar perusahaan tetap bisa bertahan dan meningkatkan nilai perusahaannya dengan harapan dapat menarik perhatian para investor. Investor sendiri dalam membeli saham tentu akan melihat terlebih dahulu, apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik atau tidak. Investor melakukan hal ini agar terhindar dari resiko kerugian yang timbul akibat membeli saham yang tidak memiliki prospek yang baik.

Oleh karena itu, seorang manajer keuangan perusahaan haruslah berusaha untuk dapat melaksanakan operasi perusahaan dengan jumlah uang kas yang optimal. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan harus mempunyai jumlah uang kas yang memungkinkan untuk membayar semua hutang-hutang jangka pendek yang sudah tentu waktu pembayarannya serta harus juga dapat memberikan batasan keamanan yang cukup untuk pengeluaran kas yang mungkin terjadi atau pengeluaran dalam keadaan mendesak. Pos kas merupakan suatu harta yang sangat peka terhadap penyelewengan kekayaan perusahaan.

Setiap perusahaan dan menjalankan kegiatannya selalu membutuhkan kas. Kas dalam wujud fisiknya adalah salah satu aset yang mudah di pindah tangankan, karena kas sifatnya sangat likuid dan bisa diterima oleh siapa pun. Oleh karena itu perusahaan harus menerapkan suatu perencanaan dan pengendalian kas yang tepat agar tidak terjadi penyimpangan atau penyelewengan kas. Selain kas sangat berperan dalam kelancaran kegiatan operasional perusahaan, kas juga sangat mudah untuk disalah gunakan pihak-pihak tertentu yang tidak bertanggung jawab. Untuk itu perlu adanya suatu perhatian yang cukup serius dalam pengelolaan kas yaitu pada perencanaan dan pengendalian kas. Laporan Selain itu dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Laporan arus kas pada dasarnya adalah laporan arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan baik pihak intern maupun ekstern perusahaan (**Kadir et al., 2020**).

Informasi akuntansi disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak berkepentingan. Jika informasi disajikan dengan benar informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan akan bermanfaat bagi pengguna apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat di perbandingkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Nabella, 2021**) dari hasil penelitiannya menunjukkan pada bulan dalam kurun waktu selama 3 tahun (2018- 2020) menunjukkan bahwa efektivitas kinerja arus kas untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan kemampuan menggunakan modal atau keuangan yang sesuai aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dan belum tercapai maksimal, terlihat dari laporan arus kas yang belum disajikan dan dari hasil perhitungan laporan arus kas serta analisis rasio laporan arus kas terlihat tahun 2018 kas bersih dari aktivitas operasi rasio arus kas

operasi (AKO) menunjukkan hasil arus kas operasi masih dibawah 1 yang berarti bahwa perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar.

Pengendalian internal merupakan sistem/prosedur yang ada dalam suatu organisasi untuk menjaga proses kegiatan operasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan guna pencapaian tujuan organisasi itu sendiri (**Martini, 2019**).

Menurut (**Rahmi, 2023**) pengendalian internal adalah semua rencana organisasional, metode dan pengukuran yang dipilih. oleh suatu perusahaan untuk mengamankan harta kekayaan, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian intern merupakan alat yang dapat digunakan untuk membantu pihak manajemen untuk mencegah terjadinya kecurangan atau penyelewengan dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen sebelumnya. Sebuah sistem pengendalian intern yang baik akan menjadi tidak efektif oleh karena adanya karyawan yang kelelahan, ceroboh, atau bersikap acuh tak acuh. Demikian dengan kolusi, kolusi ini akan dapat secara signifikan mengurangi keefektifan sebuah sistem dan mengeliminasi proteksi yang ditawarkan dari pemisahan tugas. Serta ukuran perusahaan yang dapat memicu keterbatasan pengendalian internal.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Tangkau et al., 2023**) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern penerimaan kas sudah sesuai dengan aturan yang berdasarkan pada COSO sedangkan pengendalian intern pengeluaran kas. Sistem internal memberikan kontrol pada

sumber daya perusahaan untuk meningkatkan dan mengendalikan agar dapat mencapai hasil yang diinginkan, yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan mendorong kekerasan terhadap hukum dan peraturan perusahaan. Dalam Perusahaan harus melakukan pemantauan kontrol internal untuk memperbaiki kesalahan atau perilaku yang tidak pantas yang mungkin timbul dan siap untuk bertindak sesuai jika penyimpangan terjadi.

Perkembangan dibidang ekonomi khususnya investasi dan pasar modal mengalami peningkatan yang besar, Investasi yang baik dari perusahaan nantinya akan memberikan sinyal positif bagi para pemegang saham. Ketika perusahaan dinilai mampu mengirimkan sinyal positif ke para pemegang saham, hal ini akan ditangkap sebagai bentuk positif juga oleh para pemegang saham, sehingga harga saham di pasar modal akan ikut naik. dapat dilihat dari semakin bertambahnya perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada publik atau perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun (Meli, 2020).

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban suatu perusahaan berupa penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau pengguna laporan keuangan mengenai informasi yang ada di dalam perusahaan berupa posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas yang memiliki manfaat dalam pengambilan keputusan. Penyampaian laporan keuangan biasanya disajikan dalam periode tahunan oleh perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari besar kecilnya suatu perusahaan. Investor dalam membuat suatu

keputusan investasi cenderung menilai berdasarkan ukuran perusahaan. Hal ini berdasarkan persepsi dari perusahaan besar yang relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan kecil. Perhitungan ukuran perusahaan dapat dilihat dengan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan tersebut.

Laporan keuangan suatu entitas berisi informasi yang dapat dikatakan handal dan relevan apabila informasi tersebut diperoleh tepat waktu. Manfaat dari laporan keuangan suatu entitas maupun perusahaan dapat berkurang apabila laporan keuangan tidak disajikan dengan tepat waktu. Besar kecilnya manfaat yang diperoleh dari laporan keuangan dapat ditentukan dengan seberapa cepat perusahaan menyampaikan laporan keuangan yang diaudit sehingga dapat digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan seperti kreditor, investor maupun stakeholders. Penelitian berupa laporan keuangan periode pengambilan data pada tahun 2018-2020. Adapun pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu current ratio, debt to equity ratio, return on assets dan return on equity.

Penelitian yang dilakukan oleh (Arini & Safitri, 2022) berdasarkan dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas (*current ratio*) tidak baik dikarenakan menurunnya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya. Dan berdasarkan hasil penelitiannya juga menggunakan perhitungan *rasio likuiditas* dan *rasio solvabilitas* menunjukkan bahwa mampu melunasi utang jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan rasio aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang kurang baik, karena perusahaan masih belum memanfaatkan

sumber daya yang dimiliki secara optimal dan dengan perhitungan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba kotor maupun laba bersih secara maksimal. Maka secara keseluruhan perusahaan sudah dalam keadaan baik dalam menghasilkan laba maupun dalam pelunasan hutang-hutangnya, tetapi dalam mengelola modal dan asetnya belum efisien.

Menurut (Herawati, 2019) Dalam *statement of financial accounting concepts (SFAC)* No 1 sudah dijelaskan bahwa tujuan utama dari suatu laporan keuangan ialah untuk sebagai penyedia informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi”.

Tabel 1.1

Rata-rata ROA Tahun 2019 – 2020 pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI periode 2019-2020

Kode Perusahaan	2019	2020
APLN	0,55%	0,63%
BSDE	4,63%	1,03%
CTRA	1,30%	0,64%
DILD	0,56%	0,18%
DMAS	9,97%	4,33%

Sumber: www.idx.co.id data diolah

Pada table 1.1 diatas menerangkan rata-rata ROA tahun 2019 hingga tahun 2020. Pada tahun 2019 perusahaan dengan kode APLN sebesar 0,55% pada tahun 2020 sebesar 0,63%, terjadinya peningkatan pada tahun tersebut.pada perusahaan

kode BSDE tahun 2019 sebesar 4,63% dan pada tahun 2020 sebesar 1,03%. terjadinya penurunan pada perusahaan tersebut. Pada tahun 2019 perusahaan dengan kode CTRA sebesar 1,30% dan pada tahun 2020 sebesar 0,64% terjadi penurunan pada tahun tersebut. pada perusahaan kode DILD pada tahun 2019 sebesar 0,56% dan pada tahun 2020 sebesar 0,18% dengan perbandingan tahun tersebut terjadi penurunan pada perusahaan tersebut. Pada perusahaan dengan kode DMAS pada tahun 2019 sebesar 9,97% dan pada tahun 2020 sebesar 4,33% dari perbandingan tersebut terdapat penurunan pada perusahaan.

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa terjadinya ketidakstabilan nilai ROA pada suatu perusahaan manufaktur, dan terutama terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2020, hal ini dipengaruhi oleh munculnya wabah corona virus yang dimulai sejak tahun 2019. Dengan adanya fenomena ini tak sedikit menyebabkan turunnya kinerja keuangan. Nilai rata-rata ROA selalu berfluktuasi dengan terjadinya peningkatan dan penurunan yang menandakan bahwa ada fakto-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut diantaranya pengalaman, kualifikasi, ukuran dan kesibukan dewan direksi.

Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya dan mengembangkan serta menerapkan strategi yang tepat dalam kondisi apapun. Laporan keuangan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena laporan kinerja keuangan perusahaan

berguna sebagai informasi mengenai perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi perusahaan. Dan dilakukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan. (Dharma et al., 2023). Kondisi kesehatan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena laporan kinerja keuangan perusahaan berguna sebagai informasi mengenai perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi perusahaan. Dan dilakukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan. agar tujuan perusahaan tercapai dengan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Analisis Sistem Arus Kas, Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Moderating* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bei Periode 2018-2020.

Berdasarkan pada uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **”ANALISIS SISTEM ARUS KAS PENGENDALIAN INTERN DAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman perusahaan tentang pengendalian intern terhadap laporan keuangan terhadap kinerja keuangan di BEI
2. Perlunya pengetahuan perusahaan tentang pengendalian intern terhadap laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BEI
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian intern dan laporan keuangan
4. Kondisi perekonomian Indonesia yang masih belum stabil mempengaruhi kondisi perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia, termasuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Krisis keuangan global, tingginya laju inflasi dan terjadinya kenaikan harga minyak dunia yang diikuti dengan kenaikan harga BBM bersubsidi mengakibatkan kerugian perusahaan manufaktur.
6. Penurunan pada Return saham yang Diperoleh pemegang saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
7. Kesalahan dalam berinvestasi akan mengakibatkan kerugian atau investor tidak mendapatkan keuntungan (*Return*) sesuai dengan yang diharapkan.
8. Tingginya tingkat suku bunga menyebabkan investor lebih memilih untuk menginvestasikan dananya pada deposito.
9. Penggunaan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan karena mengabaikan biaya modal dalam pengukuran kinerja keuangan.

10. Masih ada kesenjangan antara teori dengan kenyataan, bahwa EVA dan MVA tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.
11. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang di mediasi oleh ukuran perusahaan.
12. Masih banyak perusahaan yang belum mampu untuk memaksimalkan struktur modal dengan tepat.
13. Masih banyak perusahaan yang belum untuk mampu memaksimalkan kinerja keuangan.
14. Pengaruh ukuran perusahaan dalam peningkatan nilai perusahaan.
15. Ukuran perusahaan berpengaruh pada kinerja keuangan dalam perkembangan nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis membatasi permasalahan dalam hal yang menyangkut kepada variabel-variabel yang akan dibahas variabel dependent (Y) Kinerja Keuangan, variabel independent (X), Arus Kas (X1), Pengendalian Intern (X2), Laporan Keuangan (X3), serta variabel Moderating (Z) Ukuran Perusahaan. Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian dalam latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pengaruh Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI?
2. Bagaimanakah Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI?
3. Bagaimanakah Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI?
4. Bagaimanakah Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI?
5. Bagaimanakah Pengaruh Analisis Pengendalian Intern Terhadap Ukuran Kinerja Keuangan Dengan Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI?
6. Bagaimanakah Pengaruh Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengestimasi diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Bagaimanakah Pengaruh Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* yang Terdaftar di BEI
2. Untuk Mengetahui Bagaimanakah Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI
3. Untuk Mengetahui Bagaimanakah Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI
4. Untuk Mengetahui Bagaimanakah Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI
5. Untuk Mengetahui Bagaimanakah Pengaruh Analisis Pengendalian Intern Terhadap Ukuran Kinerja Keuangan Dengan Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI
6. Untuk Mengetahui Bagaimanakah Pengaruh Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, mau pun praktis untuk berbagai pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.
- b) Secara praktis, hasil penelitian ini juga dapat digunakan perusahaan untuk lebih memahami tentang pentingnya peran system pengendalian manajemen sumber daya manusia dan strategi pengelolaan pengetahuan dalam meningkatkan performa perusahaan.

2. Secara praktis

a. Bagi Perusahaan Manufaktur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada manajemen tentang kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). yaitu model pengukuran kinerja yang berdasarkan nilai sehingga manajemen mengetahui nilai perusahaan yang tercipta dari pengelolaan perusahaannya. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu

sumber atau bahan masukan tentang faktor yang mempengaruhi Return saham khususnya *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor maupun kepada calon investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan industri manufaktur terkait dengan faktor yang mempengaruhi *Return* saham khususnya faktor *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* sebagai ukuran nilai perusahaan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi media penerapan ilmu yang didapat peneliti di bangku kuliah ke dalam kehidupan praktis. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya

d. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan dalam ilmu ekonomi, khususnya pada ilmu akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan berkaitan dengan Kinerja Keuangan dan Struktur Modal.

e. Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan, dengan berdasarkan pedoman perilaku nilai perusahaan.